

**Pengaruh Penggunaan Limbah Destilasi Minuman Beralkohol dalam Ransum terhadap  
Persentase Karkas Ayam Broiler.  
(*The Effect of Beverage Distillary Waste Product on Carcass Percentage of Broiler  
Chicken*).**

MOH TOFARI. H2B002057. 2006.

(Pembimbing: LUTHFI DJAUHARI MAHFUDZ dan WARSONO SARENGAT)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan limbah destilasi minuman beralkohol (LDMA) terhadap persentase karkas ayam broiler, dilaksanakan pada tanggal 14 November sampai dengan 26 Desember 2005 di kandang Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang. Materi yang digunakan adalah "Day Old Chick" (DOC) "unsexing" sebanyak 150 ekor dengan bobot badan awal  $39,11 \pm 3,30$  g. ayam dipelihara dalam kandang yang dibagi menjadi 25 petak dengan ukuran  $90 \times 75 \times 50$  cm<sup>3</sup>. Setiap petak diisi 6 ekor ayam. Peralatan kandang antara lain tempat pakan, tempat minum, lampu listrik, "brooder", timbangan elektrik, higrometer, ember, pisau, gunting, nampan, skop dan sapu. Bahan penyusun ransum adalah: jagung kuning, bekatul, bungkil kedelai, bungkil kelapa, LDMA, tepung ikan, tepung tulang dan premix. Ransum disusun berdasarkan isoprotein dan isoenergi dengan kandungan protein 21% dan energi metabolis 2900 kkal/kg untuk periode "starter" dan kandungan protein 19% dan energi metabolis 3000 kkal/kg untuk periode "finisher". Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah sebagai berikut: T0= ransum kontrol tanpa LDMA, T1= ransum dengan 2,5% LDMA, T2= ransum dengan 5% LDMA, T3= ransum dengan 7,5% LDMA dan T4= ransum dengan 10% LDMA. Parameter yang diamati adalah bobot badan akhir, bobot karkas dan persentase karkas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bobot hidup dari T0, T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 1769,0; 1593,2; 1658,3; 1497,3 dan 1523,6 g. Bobot karkas yang diperoleh dari T0, T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 1179; 1061,5 ; 1114,4; 986,7 dan 1012,8 g. Persentase karkas yang diperoleh dari T0, T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 28,4; 30,52; 30,03; 31,30 dan 30,66%. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan LDMA dalam ransum berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) menurunkan bobot badan akhir dan bobot karkas, tetapi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap persentase karkas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan LDMA lebih dari 5% nyata ( $P < 0,05$ ) menurunkan bobot badan akhir dan bobot karkas, tetapi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap persentase karkas.

*Kata kunci : ayam broiler, LDMA, persentase karkas*